

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Semua makhluk hidup di muka bumi ini tidak dapat hidup jika tidak memiliki keahlian yang diberikan oleh Allah SWT. Berbagai hewan dapat terbang, dapat memanjat, makan, hingga tidur. Tumbuhan dapat memproduksi oksigen dan manusia memiliki akal sehat. Dibalik perbedaan keahlian tersebut, semua makhluk hidup memiliki kesamaan, yaitu membutuhkan sesuatu. Kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan primer atau fisiologis seperti makan, minum, dan istirahat. Menurut Abraham Maslow, jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi maka akan berpengaruh bagi kebutuhan lainnya (Asmadi, 2008, hlm. 3). Sama halnya dengan manusia dan makhluk hidup lainnya, jika kebutuhan dasarnya telah terpenuhi, maka kebutuhan lainnya pun akan terpenuhi. Kebutuhan timbul karena adanya dorongan dan motivasi dari dalam diri manusia. Hal ini sejalan dengan argumentasi Sasongko (2017, hlm. 206) bahwa:

Motivasi adalah sebab, alasan dasar, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Dengan kata lain, motivasi adalah dorongan terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dorongan adalah desakan alami untuk memuaskan kebutuhan hidup

Adanya desakan alami untuk memuaskan kebutuhan hidup tersebut, membuat manusia, bagaimanapun caranya, akan selalu terus berusaha untuk memenuhinya. Seperti dewasa ini, kebutuhan manusia tidak lagi tentang makan, minum, dan istirahat saja tetapi bertambah dengan kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi kian meningkat seiring dengan percepatan laju teknologi dan informasi. Kebutuhan informasi muncul karena rasa keingintahuan manusia dan adanya anggapan bahwa informasi yang dimiliki tidak lagi memadai baginya sehingga seseorang akan berusaha untuk memperoleh tambahan informasi guna menutupi kesenjangan pengetahuannya (Sasongko, 2017, hlm. 207). Agar pengetahuannya tercukupi, maka manusia tidak lagi mengandalkan manusia lainnya, namun

mengandalkan jaringan internet dan media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Internet menjadi kebutuhan wajib bagi individu pada era digital saat ini. Individu dapat mencari, mengakses, bahkan mampu membuat, dan membagikan informasi kepada pengguna lainnya melalui media sosial. Media sosial adalah sebuah alat atau perantara komunikasi yang terhubung dengan internet dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan konten informasi seperti blog, *social network* atau jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual lainnya (Dhayuningrum dkk., 2017, hlm. 154). Saat pandemi seperti sekarang ini, masyarakat menjadi bergantung kepada media sosial untuk dapat berkomunikasi sehingga terjadi peningkatan penggunaan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan laporan yang berjudul *Digital 2022: The Essential Guide to The Latest Connected* yang ditulis oleh Simon Kemp dan diterbitkan oleh We Are Social, salah satu perusahaan media di Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Digital Tahunan

*Sumber: We Are Social*

Berdasarkan gambar 1.1 total populasi di Indonesia meningkat 1,0% yaitu setara 2,8 juta populasi dari total populasi sebanyak 277,7 juta dan pengguna aktif media sosial di Indonesia juga meningkat sebanyak 12.6% atau setara dengan 21 juta pada bulan Februari 2022. Peningkatan penggunaan media sosial ini tidak

Syifa Safira Salsabila, 2022

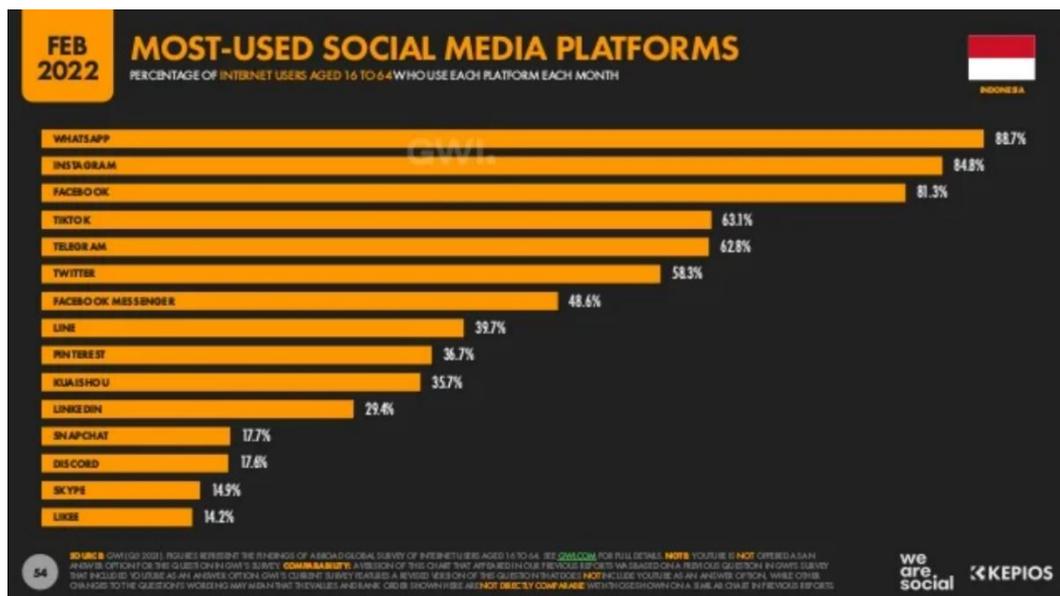
**HUBUNGAN PEMANFAATAN FITUR LINE TODAY TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya sebagai media untuk berkomunikasi saja tetapi digunakan juga sebagai tempat bercerita, berbagi momen, berbagi kehidupan pribadi kepada khalayak, bahkan dijadikan sebagai media untuk jual beli barang. Melihat manfaat media sosial yang beragam, berbagai pihak pun mulai memperhitungkan penyebaran informasi melalui media sosial, salah satunya adalah jurnalistik. Hal ini terlihat dengan adanya akun-akun resmi beberapa portal berita yang muncul di media sosial untuk menyalurkan dan berbagi informasinya kepada khalayak. Munculnya akun resmi ini tidak hanya untuk berbagi informasi saja, namun juga digunakan sebagai perantara untuk berkunjung ke situs portal berita mereka, sehingga dapat meningkatkan *traffic* atau kunjungan ke situs utama media *online* mereka (Kertanegara, hlm. 32).

Jika dahulu manusia menyampaikan berita melalui media cetak, generasi saat ini, khususnya generasi Z, lebih menyukai penyampaian berita yang *up to date* dan akurat melalui aplikasi dan media sosial. Hal ini sesuai dengan ciri generasi Z yang telah memegang gawai dan menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan aktivitasnya. Menurut Rohmiyati (2018, hlm. 387) ciri lain generasi Z adalah mereka siap membuka diri terhadap informasi yang baru. Salah satu aplikasi yang dipakai oleh masyarakat Indonesia umumnya dan generasi Z khususnya adalah LINE.

Dikutip dari Wikipedia, LINE merupakan salah satu aplikasi pesan instan gratis yang dapat digunakan melalui *smartphone* ataupun melalui *personal computer*. Selain itu, We Are Social juga menyebutkan bahwa aplikasi LINE juga merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia.



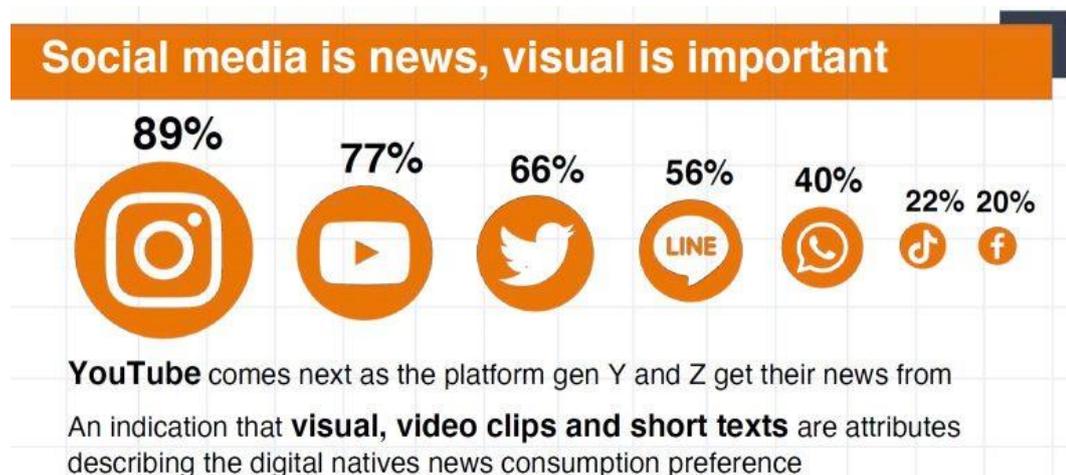
Gambar 1. 2 Media Sosial yang Banyak Digunakan oleh Masyarakat Indonesia

*Sumber: We Are Social*

Berdasarkan gambar 1.2 yang diterbitkan oleh We Are Social, platform media sosial LINE berada di urutan ke delapan sebagai aplikasi yang sering dipakai oleh pengguna pada Februari 2022. Oleh sebab itu, aplikasi LINE berupaya meningkatkan pelayanannya kepada pengguna dengan menyediakan berbagai fitur salah satunya adalah fitur yang dapat melayankan informasi dan berita terkini kepada penggunanya, yaitu LINE TODAY. Fitur LINE TODAY memudahkan pengguna dalam mencari informasi karena memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat menarik pengguna untuk membaca setiap berita yang ditampilkan serta menjadi salah satu media bagi kalangan anak muda untuk mencari berita secara cepat. Hal ini dibuktikan dari hasil survei yang dilakukan oleh Maverick Indonesia sebagai salah satu perusahaan konsultasi komunikasi di Indonesia seperti dilansir dari Kompas.com berdasarkan artikel yang ditulis oleh Ayunda Pininta Kasih pada tanggal 15 Desember 2020 yang mengungkapkan bahwa 43% responden mendapatkan berita dari aplikasi pesan singkat LINE.

Kelebihan lainnya yang dimiliki fitur LINE TODAY adalah konten yang menarik serta dapat memberikan notifikasi berita terkini kepada penggunanya. Agar pengguna mendapatkan informasi dan berita yang aktual, maka pihak LINE TODAY telah melakukan kerja sama dengan berbagai portal berita di Indonesia

dan diharapkan adanya fitur ini, pengguna mendapatkan informasi terbaru, kemudian memilih beritanya serta menghindari berita *hoax* yang beredar di tengah masyarakat. Kemampuan pengguna dalam menyaring dan menelaah informasi pun menjadi pertimbangan agar terhindar dari berita *hoax*. Selain itu, sebagai penyedia informasi dan berita pada fitur LINE TODAY perlu menyajikan berita, konten, dan informasi yang sesuai dengan faktanya. Oleh sebab itu, pihak LINE juga telah memiliki tim khusus guna menangani isu berita *hoax* di fitur LINE TODAY ini (Dhayuningrum dkk., 2017, hlm. 156). Bahkan untuk menarik pengguna, pihak LINE TODAY pun mengumpulkan dan menyeleksi berita yang akan dipublikasikan dengan memilih judul berita yang menarik. Meskipun telah memiliki tim khusus dan telah mampu menyeleksi berita, tidak semua pengguna memanfaatkan fitur LINE TODAY tersebut. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Maverick Indonesia yang dilansir [marketeters.com](http://marketeters.com) berdasarkan artikel yang ditulis oleh Ramadhan Triwijanako pada tanggal 16 Desember 2020 mengungkapkan bahwa LINE berada di urutan keempat dengan hasil 56% sebagai media sosial yang mampu memberikan berita kepada penggunanya.



Gambar 1. 3 Hasil Survei Maverick Indonesia

*Sumber: marketeters.com*

Berdasarkan gambar 1.3 pengguna lebih menyukai berita yang menyajikan ilustrasi yang menarik dan juga penyajian beritanya yang singkat tetapi jelas. Hal ini berbeda sekali dengan berita yang disajikan di dalam fitur LINE TODAY.

Dalam fitur tersebut, berita atau informasi yang disajikan berupa gambar serta teks yang panjang seperti yang terlihat pada gambar 1.4.



Gambar 1. 4. Tampilan Berita di fitur LINE TODAY

Selain itu, tidak semua judul berita sama dengan isi beritanya. Judul beritanya terkesan berlebihan, membingungkan namun dapat membuat penasaran hingga mengunggah pembaca atau pengguna untuk menekan dan melihat berita yang disajikan. Judul berita yang seperti ini disebut dengan *clickbait* atau berita umpan balik (Hadiyat, hlm. 2). Adanya konten berita umpan balik pada fitur LINE TODAY membuat pengguna lebih menyukai berita yang disajikan di Instagram, Youtube, dan Twitter karena penyampaiannya yang jelas, namun singkat. Selain itu, dengan melihat hasil survey pada gambar 1.3 fitur LINE TODAY belum mampu menjangkau semua penggunanya yang didominasi oleh kalangan muda. Berdasarkan artikel yang dilansir dari pakar.co.id, bahwa pengguna LINE di Indonesia didominasi oleh kalangan anak muda yang berusia 18-22 tahun sebanyak 41% dan usia dewasa 23-32 tahun sebanyak 21%. Jika melihat dari rentang usia, mahasiswa memiliki rentang usia antara 18 atau 19 tahun hingga 25 tahun. Berdasarkan penelitian Febriasyah (2013) dalam Dhayuningrum (2017) disebutkan bahwa intensitas penggunaan internet pada mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan tidak hanya semata-mata mencari materi berdasarkan mata kuliahnya saja, tetapi

saat ini mahasiswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan umum yang luas. Sehingga guna menutupi kekurangannya tentu mahasiswa akan mencari informasi secara merata yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Yusup dalam (Puspitadewi dkk., 2016, hlm. 23) kebutuhan informasi mahasiswa atau pengguna tentu akan berubah sesuai dengan pekerjaan dan perkembangan waktu, serta informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tentu berbeda-beda sehingga diperlukan tempat atau layanan yang dapat menampung berbagai jenis berita namun dapat diakses secara cepat. Meskipun LINE TODAY tidak menjadi fitur favorit pengguna media sosial untuk mencari berita, namun dengan melihat gambar 1.3 mengindikasikan bahwa beberapa pengguna media sosial secara tidak langsung mengandalkan aplikasi LINE yang didalamnya terdapat fitur LINE TODAY.

Dalam penelitian ini, mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018 dan 2019 menjadi subjek penelitian karena mahasiswa pada angkatan tersebut termasuk kepada generasi Z, dimana mereka mampu menggunakan dan bahkan menjadikan teknologi sebagai bagian hidupnya. Sebagai mahasiswa yang berada di ranah sains informasi tentu sudah mampu menjalankan, menggunakan, dan memanfaatkan sebuah aplikasi media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasinya salah satunya adalah fitur LINE TODAY. Untuk mengetahui pemanfaatan fitur LINE TODAY oleh mahasiswa, penulis merujuk berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya diantaranya penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang” oleh Musfiah dan Christiani (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan Line Today terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa FIB Undip. Penelitian ini memiliki kesamaan untuk variabel bebasnya. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokus, sampel, dan variabel terikatnya berbeda.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2017) yang berfokus kepada jenis berita yang mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi remaja di SMA Sultan Iskandar Muda. Hasil penelitian menunjukkan jenis berita pada LINE TODAY yang dibutuhkan untuk kebutuhan kognitif, afektif, dan *integrative personal* oleh remaja SMA Sultan Iskadar Muda adalah berita yang berada pada

kategori TOP dimana kategori ini menampilkan berita-berita yang hangat diperbincangkan pada saat itu. Sedangkan untuk kebutuhan integratif sosial dan pelepasan ketegangan adalah kategori berita *News*. Penelitian ini memiliki kesamaan untuk variabel terikatnya dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang fiturnya bukan jenis beritanya serta lokus, sampel dan variabel bebasnya pun berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dhayuningrum, Prijana, dan Yanto (2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyajian informasi di LINE TODAY bagi pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, untuk kebutuhan kognitif dengan nilai koefisien 0,503, kebutuhan afektif dengan nilai koefisien 0,339, kebutuhan integrasi personal dengan nilai koefisien 0,369, selanjutnya kebutuhan integrasi personal dengan nilai koefisien 0,377, dan kebutuhan berkahayal dengan nilai koefisien 0,324. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu menggunakan teori Katz, Gurevitch, dan Haas untuk mencari pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari objek penelitiannya, penelitian terdahulu tentang informasi yang disajikan oleh LINE TODAY kepada pengguna LINE, sedangkan untuk penelitian ini akan meneliti tentang pemanfaatan fitur LINE TODAY.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rangga Bargara Hasibuan (2019) dengan judul “Manfaat Aplikasi Line Today dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” berfokus kepada jenis berita apa saja yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa. Hasil penelitian mengemukakan bahwa berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, jenis berita yang sering dibaca dan memberikan manfaat adalah berita mengenai ekonomi dan politik. Temuan lainnya adalah bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat dan merasa puas dari berita yang disajikan oleh fitur ini, yakni ilmu dan pengetahuan mahasiswa menjadi bertambah dari sebelumnya dan berita yang disajikan oleh fitur LINE TODAY ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk diri mahasiswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari objek penelitiannya mengenai fitur LINE TODAY dan menggunakan teori Katz, Gurevitch, dan Haas untuk mencari

pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah dari subjek penelitian, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rahmah (2017) dengan judul “Respon Kepuasan Pengguna Line terhadap Pemberitaan dan Pemilihan Judul Berita dalam Fitur LINE TODAY” yang berfokus kepada tingkat kepuasan fitur LINE TODAY berdasarkan judul beritanya. Hasil penelitian mengemukakan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap pemberitaan dan pemilihan judul berita berada di tingkat sedang dengan persentase sebesar 69% atau sebanyak 56 responden dari 79 responden. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa respon terhadap kepuasan yang diperoleh lebih besar nilainya dari kepuasan yang diharapkan oleh mahasiswa artinya apa yang diinginkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta terhadap fitur LINE TODAY belum terpenuhi. Penelitian ini memiliki persamaan dari objek yang diteliti, yaitu fitur LINE TODAY tetapi ada perbedaan yaitu fokus penelitian yang akan dilakukan mengenai fiturnya sedangkan penelitian Annisa Rahmah fokusnya terhadap pemberitaan dan judul di fitur LINE TODAY. Selain itu perbedaan lainnya adalah dari variabel penelitian, subjek penelitian, dan lokus penelitiannya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan, penulis bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan LINE TODAY terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Hal ini karena LINE TODAY menjadi salah satu fitur yang menyediakan informasi dan LINE TODAY sebagai salah satu penyedia berita kepada masyarakat, tentu harus mampu menyajikan dan menyeleksi beritanya agar tidak muncul atau mengurangi penyajian berita umpan balik agar semua pengguna fitur LINE TODAY mampu memahami berita yang diterbitkan oleh LINE TODAY serta tidak terkecoh oleh judul beritanya. Kemudian dengan bersaingnya penyampaian informasi di berbagai media sosial, apakah fitur LINE TODAY ini dimanfaatkan dan mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa atau tidak. Oleh sebab itu, penulis tertarik dengan fenomena tersebut dan memilih judul “Hubungan Pemanfaatan Fitur Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019 Universitas Pendidikan Indonesia)”.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam dua bentuk rumusan masalah, yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus sebagai berikut:

### a. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2019?

### b. Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator efisiensi (*efficiency*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019?
2. Bagaimana hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator efektivitas (*effectiveness*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019?
3. Bagaimana hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator mudah dipelajari (*learnability*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019?
4. Bagaimana hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator kepuasan (*satisfaction*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan dengan didasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator efisiensi, efektivitas, mudah dipelajari, dan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2019.
2. Untuk menganalisis hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator efisiensi, efektivitas, mudah dipelajari, dan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2019.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY pada indikator efisiensi, efektivitas, mudah dipelajari, dan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2019.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa besarlah hubungan pemanfaatan fitur LINE TODAY untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi 2018-2019.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi LINE Corporation

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja tim khusus yang bertugas melawan berita hoax dan mengurangi berita umpan balik yang seringkali dibagikan oleh penulis berita di fitur LINE TODAY serta merubah tampilan berita yang disajikan kepada penggunanya.

## 2. Bagi Penulis Konten Berita (Jurnalis)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam membuat konten berita terkini sesuai dengan fakta dengan judul yang realistis disesuaikan dengan kebutuhan pengguna LINE TODAY.

## 3. Bagi Pengguna Fitur LINE TODAY

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pengguna untuk menggunakan fitur LINE TODAY ataupun fitur maupun aplikasi serupa.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi dan acuan untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai fitur LINE TODAY dari sisi keilmuan lainnya.

### **1.5. Stuktur Organisasi Penelitian**

Stuktur organisasi dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III, Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap bab dan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bab I pendahuluan, berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan penelitian atau struktur organisasi penelitian. Latar belakang penelitian menjelaskan tentang fenomena yang muncul di masyarakat dan pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Rumusan masalah penelitian ini memuat permasalahan yang akan diteliti dengan mengidektifikasinya secara spesifik yang dibagi menjadi rumusan masalah umum dan khusus. Tujuan penelitian memuat tentang arah penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Manfaat penelitian ini memuat tentang nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dibagi menjadi manfaat secara umum dan khusus. Struktur organisasi memuat tentang bagaimana sistematik penulisan penelitian yang akan diuraikan dan dideskripsikan dalam bab II dan bab IV. Selain itu, hasil pemaparan Bab I pun akan berkaitan dengan Bab III yaitu untuk menentukan arah penelitian yang akan dilakukan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung dengan permasalahan penelitian. Bab ini pun memuat penelitian

terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan uraian kerangka konseptual penelitian yang diakhiri dengan posisi teoritis penulis. Bab II berkaitan dengan Bab I karena teori-teori yang dipaparkan menyesuaikan dengan hasil rumusan masalahnya. Selain itu, hasil pemaparan pada Bab II ini akan dihubungkan dengan pemaparan hasil olahan data pada bab IV.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat tentang alur penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu desain penelitian, partisipan atau responden penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitiannya, serta analisis data yang akan dilakukan. Bab III ini berkaitan dengan Bab I karena alur penelitian yang akan dilakukan akan mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan, kemudian bab ini pun akan berhubungan dengan Bab IV yaitu akan memaparkan hasil temuan penelitian yang disesuaikan dengan alur penelitiannya.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil temuan penelitian berdasarkan hasil olah data dan analisis data penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan diuraikan secara deskriptif yang telah dipaparkan dalam Bab I dengan melihat perspektif teori-teori pada Bab II dan dengan menggunakan metode penelitian yang di paparkan dalam Bab III.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan dari hasil temuan penelitian serta mengajukan poin-poin penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil temuan penelitian pada IV.